

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Proses pembelajaran seni budaya dengan materi ansambel musik campuran, Angklung, drama modern, tari kreasi baru, dan kolaborasi seni kelas VIII B SMP N 9 Yogyakarta berjalan dengan baik. Hasil dari penelitian dengan jumlah 3 kali pertemuan, masing-masing pertemuan berdurasi 3 jam pelajaran, siswa dapat memahami dengan baik materi ajar yang diberikan baik dalam aspek pengetahuan maupun aspek keterampilan. Siswa dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru yaitu siswa harus menampilkan sebuah kolaborasi seni lagu *Gundul-gundul Pacul* yang dipadukan dengan ansambel musik campuran, Angklung, drama modern, dan tari kreasi baru secara berkelompok dengan kreatif, percaya diri, dan kompak. Pada akhir pertemuan yaitu pertemuan ketiga, diadakan evaluasi untuk mengetahui kemampuan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa.

Proses pembelajaran seni budaya di kelas VIII B SMP N 9 Yogyakarta menggunakan model pembelajaran *STAD*. Model pembelajaran *STAD* dipilih agar siswa belajar secara kooperatif dengan kelompok yang dibagi oleh guru. Kelompok yang beranggotakan 16 dan 17 siswa yang memiliki kemampuan dan minat yang berbeda di bidang seni budaya sehingga siswa dapat saling belajar dan bertukar pikiran dengan teman sekelompoknya dan belajar bersama tentang hal-hal yang belum siswa ketahui.

Materi yang diberikan pada mata pelajaran seni budaya adalah pengertian ansambel musik campuran, pengertian Angklung, pengertian drama modern, pengertian tari kreasi baru, dan pengertian kolaborasi seni, serta guru menayangkan contoh dari karya kolaborasi seni. Guru memberikan pengajaran langsung kepada siswa dengan metode ceramah, demonstrasi, dan tanya jawab sehingga siswa tidak hanya pasif mendengarkan penjelasan dari guru namun guru dan siswa saling berinteraksi agar siswa lebih tertarik terhadap materi ajar yang diberikan. Siswa mencatat informasi penting yang diberikan guru dan juga bertanya tentang materi yang belum dimengerti.

Guru membagi siswa dalam dua kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 16 dan 17 siswa. Kemudian guru memberi tugas kepada siswa yaitu siswa harus menampilkan sebuah kolaborasi seni lagu *Gundul-gundul Pacul* yang dipadukan dengan ansambel musik campuran, Angklung, drama modern, dan tari kreasi baru secara berkelompok dengan kreatif, percaya diri, dan kompak. Guru memberikan notasi dan lirik lagu *Gundul-gundul pacul* dan mengajak siswa untuk menyanyikan notasi lagunya atau solmisasinya bersama-sama. Kemudian setelah siswa lancar menyanyikan solmisasi dari lagu *Gundul-gundul Pacul* guru mengajak siswa menyanyikan liriknya. Siswa sudah lancar dalam menyanyikan solmisasi dan lirik dari lagu *Gundul-gundul Pacul*, guru membagikan Angklung kepada siswa dan belajar memainkan lagu *Gundul-gundul Pacul* menggunakan Angklung bersama. Guru memainkan *Keyboard* untuk mengiringi siswa saat memainkan Angklung. Setelah siswa lancar memainkan lagu *Gundul-gundul Pacul* menggunakan angklung, guru menambahkan gerakan sederhana yaitu

menggerakkan kaki ke kanan dan ke kiri saat memainkan Angklung. Guru memberi contoh sembari siswa menirukan. Siswa mengalami kesulitan saat mencoba memainkan Angklung dan menggerakkan kaki. Beberapa siswa tidak serempak dalam menggerakkan kaki sehingga bertabrakan dengan siswa lain di sebelahnya. Solusi yang diberikan guru adalah memperlambat tempo musik agar siswa dapat lebih mudah mengikuti tempo yang diberikan.

Guru memberikan naskah sederhana untuk diimplementasikan oleh siswa dan kelompoknya. Setelah guru menjelaskan tugas yang harus dilakukan oleh siswa dan menjelaskan naskah sederhana yang ada, guru memberi tugas kepada siswa yaitu siswa harus membagi peran dalam memainkan drama, lalu membagi peran siapa saja yang bermain musik, siapa yang menari, dan siapa yang bermain angklung. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya tentang pembagian peran serta bagaimana bentuk karya yang akan ditampilkan. Siswa bertanya kepada guru tentang hal-hal yang belum dimengerti baik dalam materi ajar ataupun tugas. Guru membantu siswa mencari solusi atas masalah yang ditemukan. Guru mendampingi siswa dalam berdiskusi. Guru mengulas kembali proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan cara memberi pertanyaan kepada siswa. Pertanyaan yang diberikan bertujuan agar siswa mengingat kembali materi yang sudah diberikan dan mengingatkan teman-teman lain yang mungkin lupa. Kemudian guru mendampingi siswa dalam berlatih.

Model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* yang digunakan dalam proses pembelajaran seni budaya dengan materi ansambel musik campuran, Angklung, drama modern, tari kreasi baru, dan kolaborasi seni kelas VIII B SMP N 9

Yogyakarta sudah sesuai dengan teori tentang komponen utama model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* yaitu : adanya presentasi kelas, kerja tim, kuis, memberi evaluasi, dan penghargaan individu dan tim.

Dengan digunakannya model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* siswa dapat bekerja, berdiskusi, dan berlatih bersama kelompok sehingga siswa dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik. Siswa dapat menampilkan sebuah kolaborasi seni lagu *Gundul-gundul Pacul* yang dipadukan dengan ansambel musik campuran, Angklung, drama modern, dan tari kreasi baru secara berkelompok dengan kreatif, percaya diri, dan kompak. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh siswa mendapatkan nilai rata-rata kelas adalah 93.18 yang jumlahnya di atas KKM yang ditentukan oleh sekolah yaitu 75.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilaksanakan di kelas VIII B SMP N 9 Yogyakarta tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* untuk pelajaran seni budaya di kelas VIII B SMP N 9 Yogyakarta diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk pihak sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi kontribusi dalam perkembangan pembelajaran seni budaya di SMP N 9 Yogyakarta sehingga siswa dapat belajar lebih banyak hal dalam bidang musik, drama, dan tari sehingga siswa mendapatkan beragam informasi tentang seni budaya dan dapat menjadi siswa siswi unggulan yang maju dalam bidang seni budaya.

2. Untuk guru seni budaya diharapkan dapat memberikan pengalaman dalam mengelola materi seni musik, drama, dan tari menjadi sebuah kesatuan kolaboratif serta dapat menambah minat siswa terhadap bidang seni budaya dan meningkatkan kemampuan serta pengetahuan siswa dalam pembelajaran seni budaya.
3. Untuk siswa, diharapkan dapat lebih mengerti dan memahami tentang materi ansambel musik campuran, Angklung, drama modern, tari kreasi baru, dan kolaborasi seni. siswa diharapkan dapat lebih menggali informasi tentang pengetahuan seni budaya di lingkungan sekolah atau di luar lingkungan sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Sumber Tertulis

- Dewojati, Cahyaningrum. 2012. *Drama. Sejarah, Teori, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Penerbit Javakarsa Media.
- Erlita Hidayah Nikmah, Achmad Fatchan, Yuswanti Ariana Wirahayu. Prodi Pendidikan Geografis Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Malang: Malang.
- Fuad, Anis dan Nugroho, Kandung Sapto. 2014. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher
- Harymawan, RMA. 1998. *Dramaturgi*. Bandung: Rosda
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Cooperative Learning. Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. 2009. *Guru Sebagai Motivator Perubahan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iskandar. 2013. *Psikologi Pendidikan. Sebuah Orientasi Baru*. Yogyakarta: Penerbit Jaya Ilmu.
- Iswantara, Nur. 2016. *Drama. Teori dan Praktik Seni Peram*. Yogyakarta: Penerbit Media Kreatifa.
- Moelione, Adiwimarta, dkk. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Purnomo, Haerudin, dkk. 2017. *Seni Budaya*. Edisi Revisi. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Purnomo, W dan Subagyo, F. 2010. *Terampil Bermusik untuk SMP dan MTs*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kemendiknas
- Purwanto, Setyoadi. 2016. *Pendidikan Karakter Melalui Seni*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riantarno, N. 2011. *Kitab Teater. Tanya Jawab Seputar Seni Pertunjukan*. Jakarta: Penerbit Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rohkyamto, Amir. 1986. *Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah*. Jakarta : Depdikbud

- Safrina, Rien. 2002. *Pendidikan Seni Musik*. Bandung: Cv. Maulana
- Smith, Jacqueline. 1985. *Komposisi Tari : Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. (Alih Bahasa: Ben Suharto, S.S.T.) Yogyakarta : Ikalasti
- Soenarya, Endang. 2000. *Pengantar Teori Perencanaan Pendidikan Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Soetedja, Gustina, dkk. 2014. *Seni Budaya*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

## **B. Jurnal**

- Anwar Hidayat. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Diklat Proses Dasar Perlakuan Logam di SMKN 1 Sedayu Bantul*. SKRIPSI. Jurusan Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta
- Esminarti, Sukowati, Nur Suryowati, dan Khoirul Anam. 2016. Implementasi Model *STAD* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *BRILIANT: Jurnal Riset dan Konseptual Volume 1 Nomor 1, November 2016*. Hlm. 16-23.
- Mia Desi Tri Yuwanita, Amir Fuady, dan Sri Hastuti. 2016. Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolahmenengah Pertama. *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya Volume 4 Nomor 1, April 2016, ISSN 12302-640*. Hlm. 153-167.
- Noor Anifah, Nunuk Suryani, dan Sri Haryati. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* dan Konvensional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Ditinjau Dari Minat Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTs Negeri di Kabupaten Kudus. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*. Hlm. 185 – 198.

## **C. Sumber Lisan**

- Christiana Budi Susanti, S. Pd (55 Tahun) Guru Seni Budaya SMP N 9 Yogyakarta  
Wawancara di SMP N 9 Yogyakarta tanggal 3 Mei 2019
- Reva Septanada (14 Tahun) Siswi kelas VIII B SMP N 9 Yogyakarta  
Wawancara di SMP N 9 Yogyakarta tanggal 3 Mei 2019